

Pemanfaatan Ampas Kopi sebagai Sediaan Body Scrub di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Blegoh Iwan Santoso*¹, Siti Rohmah², Hari Susanti³

^{1,2,3}Program Studi S2 Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: 2208047021@webmail.uad.ac.id¹, anugrahtraveling1982@gmail.com²,
anugrah.fashion5382@gmail.com³

Abstrak

Dalam menghadapi era modern yang berkembang pesat saat ini khususnya dalam pemanfaatan kopi, maka diperlukan suatu inovasi baru yang bertujuan meningkatkan nilai ekonomis dan keterampilan pada siswa smk muhamadiyah 3 yogyakarta. Selama ini, pemanfaatan kopi hanya sebagai produk minuman sehingga harus memiliki inovasi untuk mampu bersaing. Salah satu usaha untuk meningkatkan nilai tambah produk kopi adalah memanfaatkan ampas kopi hasil seduhan untuk dijadikan produk body scrub. Kopi banyak mengandung antioksidan sehingga baik untuk Kesehatan kulit, begitu juga dengan sediaan body scrub yang mampu membantu menghaluskan dan mengangkat sel kulit mati pada tubuh. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode survei lapangan, pelatihan, praktek, diskusi, tanya jawab dengan sasaran siswa smk muhamadiyah 3 yogyakarta khususnya kelas XI Farmasi. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dalam membuat sediaan body scrub dari ampas kopi maka dapat menambah wawasan dan keterampilan siswa smk muhamadiyah 3 yogyakarta dalam mengolah produk kopi dalam bidang kosmetik dengan melihat nilai posttest yang lebih baik atau meningkat dari nilai pretest.

Kata kunci: Ampas Kopi, Body Scrub, Pengabdian Masyarakat, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Abstract

Facing the rapidly developing modern era, especially in the utilization of coffee, a new innovation is needed to increase the economic value and skills of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta students. So far, the use of coffee has only been as a beverage product, so it needs innovation to be able to compete. One effort to increase the added value of coffee products is to utilize coffee grounds from brewing to be made into body scrub products. Coffee contains a lot of antioxidants, so it is good for skin health, as well as body scrub preparations that can help smooth and lift dead skin cells on the body. The method used in the implementation of community service activities is a field survey method, training, practice, discussion, and question and answer with the target of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta students, especially the XI Pharmacy class. By holding community service activities through training in making body scrub preparations from coffee grounds, it can increase the knowledge and skills of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta students in processing coffee products in the cosmetic field, by looking at the posttest score which is better or increases than the pretest score.

Keywords: Community Service, Coffee Grounds, Body Scrub, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu wujud nyata untuk menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha dalam metodologi pendidikan sebagai penjabaran dari pengembangan Ekonomi Kreatif (Undang-undang Nomor 6, 2023). Pada hakikatnya, tujuan pemberian materi tersebut antara lain memberi bekal kemampuan dalam wujud kompetensi dasar terkait dengan kemandirian lulusan agar mampu bekerja secara mandiri. Pendidikan tahun 2019-2023 yaitu ditujukan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi, didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan serta menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja saat ini. Sementara program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan mempersiapkan lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidik

an tinggi untuk lebih siap masuk dunia kerja (Elisabela, 2022). Implementasi program tersebut secara komprehensif dapat dirunut dari Pendidikan Kejuruan dan Model Pembelajaran Kewirausahaan.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhamadiyah 3 Yogyakarta setiap tahunnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikannya dengan harapan lulus dapat memiliki keahlian lebih dibandingkan Sekolah Menengah Kejuruan lainnya sehingga siap bersaing di dalam dunia kerja. Program kewirausahaan bagi siswa terus dibenahi dan diupayakan pembelajarannya agar lebih baik dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan teori kewirausahaan dengan praktik di dalam suatu pekerjaan. Di samping itu, pendidikan dimaksud lebih menekankan pada penguasaan bidang pekerjaan tertentu secara praktikal yang diselenggarakan pada satuan pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan kewirausahaan di SMK telah dilakukan melalui usaha "unit produksi" di berbagai bidang program studi/ bidang keahlian. Sekalipun demikian, keberlangsungan karya nyata dalam kewirausahaan di SMK masih sangat bervariasi pada tingkat keberhasilannya.

Siswa-siswi SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta setelah lulus dari sekolah sangat terbuka lebar dalam berwirausaha, tetapi selama ini peluang tersebut belum tertangkap oleh mereka, karena belum terbinanya kesiapan untuk menjadi wirausaha. Peluang untuk berwirausaha lulusan SMK sangat lebar. Oleh karenanya lulusan SMK perlu menyadari akan hal ini, mesti nya harus dapat menjadikan "lulusan yang mempunyai kemampuan mencari pekerjaan bergeser dengan kemampuannya bagaimana menciptakan lapangan kerja". Konsekuensi logis dari falsafah ini adalah jelas bahwa upaya penanaman kewirausahaan melalui pembelajaran yang baik dalam menumbuhkan kesiapan untuk menjadi wirausaha bagi siswa-siswi SMK diperlukan suatu kajian, rumusan, dan implementasi pola-pola pembelajaran kewirausahaan di SMK menurut Standar Nasional Proses Pendidikan dan Pembelajaran.

Meskipun pendidikan kewirausahaan semakin meluas di sekolah-sekolah kejuruan, masih belum jelas berapa banyak wirausahawan baru yang dapat dihasilkan oleh pendidikan ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Paradila, 2022) selama enam tahun di lebih dari 40 negara menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan jumlah wirausahawan di suatu negara. Untuk berhasil menyelesaikan dan mengelola pendidikan kewirausahaan di sekolah kejuruan, diperlukan sebuah badan kerja yang komprehensif dan terorganisir dengan baik. Strategi pengembangan wirausaha terdidik harus dapat dikontekstualisasikan dalam kerangka kerja kurikuler yang integratif, dinamis, dan sadar akan perkembangan bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan berpeluang menawarkan solusi model pembelajaran kewirausahaan yang merupakan aplikasi dari ilmu Farmasi karena memiliki sumber daya manusia mahasiswa yang mumpuni di bidang keilmuan, khususnya di bidang ilmu farmasi. Salah satu alternatif praktikum kewirausahaan yang disarankan adalah pemanfaatan Ampas Kopi Buat Sediaan Body Scrub. Hal itu perlu dilakukan sebagai upaya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan Body Scrub. Jenis metode yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dan penjabaran informasi mengenai Pemanfaatan ampas kopi Buat Sediaan Body Scrub, dengan tiga tahap pelaksanaan kegiatan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program.

Dalam menghadapi era modern yang berkembang pesat saat ini khususnya dalam pemanfaatan kopi sebagai komoditas unggulan, maka diperlukan suatu inovasi baru yang bertujuan meningkatkan nilai ekonomis dari produk kopi. Selama ini, pemanfaatan kopi hanya sebagai produk minuman. Salah satu usaha untuk meningkatkan nilai tambah produk kopi adalah memanfaatkan ampas kopi hasil seduhan untuk dijadikan produk Body Scrub. Kopi banyak mengandung antioksidan sehingga baik untuk kesehatan kulit, dan mampu membantu menghaluskan serta mengangkat sel kulit mati pada tubuh

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lapangan, rapat koordinasi dengan mitra, pelatihan, diskusi dan Tanya jawab. Sasaran yang di tuju adalah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pelatihan diawali dengan memberikan pengetahuan tentang kopi baik kandungan, manfaat pada sediaan kosmetik, selanjutnya paparan mengenai produk body scrub ampas kopi dan pelatihan pembuatan produk tersebut.

2.1. Survei Lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran kondisi mitra dan menganalisis permasalahan atau potensi yang ada di lapangan sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu kegiatan yang dapat memberi keterampilan kepada siswa siswi smk muhammadiyah 3 Yogyakarta. Saat ini pengembangan produk kopi sebagian besar dalam bentuk serbuk kopi yang siap dikonsumsi sehingga diperlukan inovasi lain guna Meningkatkan nilai ekonomi produk tersebut. Salah satunya memanfaatkan ampas kopi untuk produk kosmetik yang berguna untuk perawatan dan kesehatan kulit. Agenda survei oleh tim Prodamat Universitas Achmad Dahlan ke smk muhammadiyah 3 Yogyakarta ini. Di laksanakan pada bulan Oktober 2023.

2.2. Rapat Koordinasi Tim Prodamat

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, selanjutnya dilaksanakan rapat koordinasi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang bertujuan mencari solusi dan permasalahan atau potensi yang ditemukan dengan merujuk pada referensi yang valid. Tujuannya agar segala sesuatu yang akan dilaksanakan memiliki dasar yang jelas. Hasil rapat koordinasi memutuskan bahwa tim akan memberikan pelatihan pembuatan sediaan body scrub dari bahan ampas kopi kepada siswa siswi smk muhamadiyah 3 Yogyakarta. Tim pengabdian selanjutnya melakukan percobaan pembuatan sediaan body scrub untuk memperoleh sediaan yang stabil dengan Langkah-langkah pembuatan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan-bahan untuk membuat sediaan meliputi serbuk kopi, asam stearate, tween 80, cetil alcohol, propilenglikol, paraffin cair, adep lanae, metil paraben, dan aquadest.
- b. Membuat seduhan kopi dengan air panas dan dipisahkan antara ampas dan air seduhannya.
- c. Memanaskan fase minyak yang terdiri dari asam stearate, tween 80, cetyl alcohol, propilenglikol, paraffin cair, dan adep lanae. Setelah mencair kemudian ditambahkan metil paraben, selanjutnya diaduk membentuk campuran dengan warna sesuai.
- d. Menambahkan air seduhan kopi secukupnya sampai membentuk campuran dengan warna yang sesuai.
- e. Menambahkan ampas kopi sedikit demi sedikit sambil diaduk sampai mendapatkan viskositas scrub yang diinginkan. Selanjutnya produk yang sudah jadi dapat diaplikasikan pada kulit.

2.3. Kegiatan pengabdian ke smk muhamadiyah 3 yogyakarta

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan terlebih dahulu memaparkan manfaat kopi untuk kecantikan kepada siswa-siswi dan mengenalkan pemanfaatan kopi pada sediaan body scrub. Kegiatan selanjutnya adalah mendemokan Langkah-langkah pembuatan sediaan body scrub kopi di depan siswa. Siswa juga dapat juga mengaplikasikan sediaan body scrub pada kulit. Metode diskusi dan sharing juga dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta yaitu siswa yang hadir untuk bertanya. Tim pengabdian membuka kesempatan kepada peserta untuk menanyakan tentang proses pembuatan produk tersebut. Tim pengabdian akan membantu menyelesaikan masalah dan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut. Kegiatan pelatihan ini bisa digunakan untuk melatih siswa smk muhamadiyah 3 yogyakarta, khususnya kelas XI farmasi untuk membuat sediaan body scrub untuk menambah keterampilan siswa .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Kegiatan prodamat yang dilaksanakan di smk muhamadiyah 3 yogyakarta ini berlangsung selama sehari yaitu pada hari Rabu tanggal 18 oktober 2023. Bertikut susunan acara pengabdian masyarakat di smk muhamadiyah 3 yogyakarta :

Hari, Tanggal	Kegiatan
Rabu, 18 Oktober 2023	1. Pembukaan dan perkenalan
Pukul 07.00 - selesai	2. Pree test
	3. Pemaparan materi kosmetik secara umum
	4. Penyuluhan produk Body scrub
	5. Diskusi dan Tanya Jawab
	6. Post Test
	7. Pelatihan pembuatan sediaan Body Scrub kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
	8. Pemberian Door price bagi siswa-siswi yang aktif
	9. Pemberian kenang-kenangan kepada pihak smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta
	10. Foto Bersama
	11. Penutup

Pengabdian masyarakat merupakan salah-satu pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa S2 yang bertujuan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat yang ingin dicapai yaitu :

- Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias
- Dengan adanya pengetahuan dan pelatihan pemanfaatan ampas kopi untuk body scrub maka dapat diketahui bahwa peserta masih membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai pengolahan ampas kopi sebagai sediaan perawatan Kesehatan kulit melalui metode diskusi dan tanya-jawab.
- Adanya umpan balik dari peserta dengan adanya respon saat diskusi dan praktek membuat sediaan.

Peserta Pelatihan atau siswa yang ikut dalam pelatihan pembuatan produk body scrub dari ampas kopi antusias mendengarkan pemateri menyampaikan materi tersebut. Buat mengukur dan mengetahui pemahaman siswa atau peserta pelatihan, menggunakan pretest sebelum penyampaian materi dan ada posttest setelah materi di sampaikan dan ada prakteknya juga.



Gambar 1. Suasana kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Suasana kegiatan pelatihan.

Peserta Pelatihan melakukan praktek pembuatan body scrub dari ampas kopi setelah materi di sampaikan, supaya peserta memahami dalam pembuatan body scrub dari ampas kopi, para peserta dibagi dalam kelompok kecil buat membuat sediaan body scrub dari ampas kopi tersebut.

Hasil dari pelatihan, tim menemukan potensi dan permasalahan yang dihadapi para peserta bahwa Sebagian besar belum pernah memanfaatkan kopi menjadi komoditas lain yang juga memiliki nilai ekonomi tinggi karena adanya keterbatasan pengetahuan teknologi untuk pengembangan produk. Peserta menyampaikan bahwa untuk pengembangan produk ini memerlukan pendampingan dan arahan tim, sehingga produk nantinya dapat dipasarkan. Harapan peserta produk ini juga dapat menjadi produk yang bisa di jual dan meningkatkan ekonomi peserta.

Adapun luaran yang telah dicapai peserta yaitu siswa smk muhamadiyah 3 yogyakarta adalah dapat tercapai pemahaman dalam mengolah ampas kopi untuk menjadi sediaan kosmetik yang bermanfaat untuk perawatan Kesehatan kulit yaitu berupa body scrub.



Gambar 3. Body Scrub Hasil dari Pelatihan.

Setelah melakukan praktek dan sediaan body scrub dari ampas kopi jadi, sediaan di masukan dalam wadah pot salep dan di bawa pulang buat dicoba di rumah masing-masing. Semoga setelah pelatihan ini, siswa siswi mempunyai inovasi buat pengembangan produk dan layak di jual di pasaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan sediaan body scrub dari ampas kopi di smk muhamadiyah 3 yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Ahmad Dahlan telah berjalan lancar dan peserta sangat antusias. Jumlah peserta yang hadir 30 siswa kelas XI Farmasi smk muhamadiyah 3 yogyakarta, Peserta yang sebelumnya belum mengetahui bagaimana cara mengolah ampas kopi sebagai produk kecantikan, setelah mengikuti pelatihan, hasilnya para peserta tertarik untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama pelatihan, Para peserta di dalam menerima materi yang diberikan pada pelatihan ini sangat memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan sangat antusias mempraktekan materi yang diberikan, serta aktif di dalam sesi tanya jawab yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dukungan moral terhadap program pengabdian masyarakat ini. Serta bapak kepala sekolah dan Guru produktif farmasi smk muhamadiyah 3 yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami tim pengabdian masyarakat buat melakukan pelatihan kepada siswa kelas XI Farmasi smk muhamadiyah 3 yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. Penetapan Peraturan Pemerintah Desa.
- Elsabella Putri Utami, P., & Sanna Yustiantara, P. (2022). *Review Artikel Review : Studi Formulasi dan Evaluasi Lulur Ampas Kopi Robusta* (Vol. 1, Issue 1).
- Paradila, E. D., Prasetya, F., & Almeida, M. (2022). Formulasi Sediaan Krim Body scrub dari Serbuk Kopi yang Dikombinasikan dengan Minyak Zaitun sebagai Pencerah dan Pelembab Kulit. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, 48-52. <https://doi.org/10.25026/mpc.v15i1.616>
- Shalsabilla, L., Ayu, R., Ningsih, S., & Dewi, S. M. (2023). KELAYAKAN BODY SCRUB KOPI DAN BERAS UNTUK KECERAHAN KULIT. In *Jurnal Tata Rias* (Vol. 13, Issue 02).
- Tiadeka, P., Nasyanka, A. L., & Zahiriyah, A. W. (2021). *Modifikasi Kopi Arabika Menjadi Becoffee Scrub Untuk Perawatan Tubuh Modification Of Arabic Coffee To Becoffee Scrub For Body Care* (Vol. 2, Issue 1).
- Tiadeka, P., Nasyanka, A. L., & Zahiriyah, A. W. (2021). *Modifikasi Kopi Arabika Menjadi Becoffee Scrub Untuk Perawatan Tubuh Modification Of Arabic Coffee To Becoffee Scrub For Body Care* (Vol. 2, Issue 1).